

DAFTAR PUSTAKA

- Bouchard, F. (2015). *Review of [La femme spectacle / Une nouvelle amie de François Ozon]*. Ciné-Bulles, 33(2), 52–52. Consulté à l'adresse <https://id.erudit.org/iderudit/73772ac>
- Reis, L. C. (2020). Goodbye, 'temporary' transvestites – hello, new girlfriend! Ozon's transgenre and transgender crossovers in *Une nouvelle amie* (2014). *French Screen Studies*.
<https://doi.org/10.1080/14715880.2018.1535822>
- Butler, J. (2011). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. Routledge.
- Morgenroth, T., & Ryan, M. K. (2018). Gender Trouble in Social Psychology: How Can Butler's Work Inform Experimental Social Psychologists' Conceptualization of Gender? *Frontiers in Psychology*, 9.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01320>
- Beauvoir, S. de. (1956). *The Second Sex* (H. M. Parshley, Trad.). Jonathan Cape.
- Clément, M. L. (2004). Masculin versus féminin chez Michel Houellebecq. *L'Esprit Créateur*, 44(3), 28–39. <https://doi.org/10.1353/esp.2010.0270>
- Udasmoro, W. (2009). *Pengantar Gender dalam Sastra*. Universitas Gadjah Mada
- Marliana, S. D. (2013). *Identitas Seksualitas Remaja Dalam Film (Analisis Semiotika Representasi Pencarian Identitas Homoseksual Oleh REMAJA dalam Film The Love of Siam)*. Publikasi Ilmiah UMS, 5(2). Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/4501>

- Siregar, S., & Suyanto, S. (2017). REPRESENTASI IDENTITAS SEKSUAL TRANSGENDER DALAM FILM THE DANISH GIRL. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(1), 1–12. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/205794/representasi-identitas-seksual-transgender-dalam-film-the-danish-girl>
- Novita, E. (2021). Identifikasi Pembentukan Identitas Orientasi Seksual Pada Homoseksual (Gay). *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 2(2), 194–205. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v2i2.99>
- Handyside, F. (2012). Queer filiations: Adaptation in the films of François Ozon. *Sexualities*, 15(1), 53–67. <https://doi.org/10.1177/1363460711432101>
- Alhamdu, A. (2016). Orientasi Seksual; Faktor, Pandangan Kesehatan Dan Agama. *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama*, 16(1), 120–140. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/98530/orientasi-seksual-faktor-pandangan-kesehatan-dan-agama>
- Anjani, O. A., & Rakhmad, W. N. (2017). Pengungkapan Diri Gay dengan Teman Laki-laki Heteroseksual tentang Orientasi Seksual. *Interaksi Online*, 7(4), 24–29. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/24371>
- Chambers, S. A. (2007). ‘An Incalculable Effect’ : Subversions of Heteronormativity. *Political Studies*, 55(3), 656–679. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.2007.00654.x>

Ngangi, C. R. (2011). KONSTRUKSI SOSIAL DALAM REALITAS SOSIAL.

Agri-Sosioekonomi (Manado), 7(2), 1-4.

<https://doi.org/10.35791/agrsosek.7.2.2011.85>

Santoso, M. B. (2017). MENGURAI KONSEP DASAR MANUSIA SEBAGAI
INDIVIDU MELALUI RELASI SOSIAL YANG DIBANGUNNYA.

Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (1), 104-

109. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14217>

Masturi, A. (1970). MEMBANGUN RELASI SOSIAL MELALUI

KOMUNIKASI EMPATIK (PERSPEKTIF PSIKOLOGI

KOMUNIKASI). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 14–31.

<https://doi.org/10.24090/komunika.v4i1.135>

Hantono, D., & Pramitasari, D. (2018). ASPEK PERILAKU MANUSIA

SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL PADA RUANG

TERBUKA PUBLIK. *Nature: National Academic Journal of Architecture*,

5(2), 85. <https://doi.org/10.24252/nature.v5i2a1>

Nurhayati, T. (2016). PERKEMBANGAN PERILAKU PSIKOSOSIAL PADA

MASA PUBERTAS. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*,

4(1). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v4i1.649>

Bullough, V. L., & Bullough, B. (1993). *Cross Dressing, Sex, and Gender*.

University of Pennsylvania Press.

Hayati, S., Widyana, R., & Purnamasari, S. E. (2021). Pendidikan Kesehatan

Reproduksi Untuk Penurunan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja.

- Jurnal Psikologi*, 17(1), 29–35. Retrieved from
<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/download/816/611>
- Susanti, R. (2018). Susanti, R. (2018). PERKEMBANGAN EMOSI MANUSIA.
Jurnal Teknodik, 4(15), 170–181. *Jurnal Teknodik*.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v4i15.389>
- Ekins, R. (2002). *Male Femaling: A Grounded Theory Approach to Cross-dressing and Sex-changing*. Routledge..
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. K. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90.
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Tojjib, M. (2017). TUBUH MERDEKA, JIWA TERPENJARA (KAJIAN GENDER DAN SEKSUALITAS PADA NOVEL PASUNG JIWA).
Jurnal Komunikasi, 11(2), 164. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i2.3333>
- Erikson, E.H. (1981). *The childhood and the society*. Gyldendal Norsk Forlag, Oslo
- Martono, H. (1981). Beberapa Usaha Pencegahan dalam Penanggulangan Problem Seksualitas dan Fertilitas Remaja. *Jakarta: Kerjasama Cv Raja Wali dengan PKBI*.
- Martono, H. (1981). Beberapa Usaha Pencegahan dalam Penanggulangan Problem Seksualitas dan Fertilitas Remaja. *Jakarta: Kerjasama Cv Raja Wali dengan PKBI*.